



## **Pengembangan Desa Preneur Rumah Tangga Berbasis Inovasi Makanan Khas Lombok (Kare-Kare) Masyarakat**

**Nindy Syafira Ariyani**

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail:

### **Abstrak**

Hasil Observasi dan Wawancara permasalahan yang dihadapi Ibu Rumah Tangga di Desa Bangket Parak yaitu di Bidang Ekonomi Tentang Wirausaha Seperti Jajan Kare-Kare Khas Lombok. Dimana salah satu Dusun yang saya observe dusun Bagek Penyantung sebagian besar banyaknya ibu-ibu disana membuat jajan kare-kare saat ada acara Hajatan. Dalam pengabdian ini ada beberapa metode pendekatan yang akan digunakan salah satu metodenya yaitu pendekatan, edukasi dan bimbingan. Upaya yang dilakukan pengabdian ini yaitu diberikan bimbingan berupa Melakukan praktek pengolahan Inovasi Varian rasa pada jajan kare-kare dan juga mengadakan pemasaran dan manajemen keuangan yang berkaitan dengan bagaimana cara membuat produk kare-kare ini melalui *digital marketing* maupun pemasaran melalui *pace to pace*. Tujuan dalam pengembangan inovasi jajanan khas kare-kare ini yaitu memberikan inovasi baik dalam inovasi rasa, kemasan dan pemasaran supaya bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan mampu menembus pasaran yang lebih luas. Hasil Pengamatan dan Pembinaan penulis dapat melihat ada perubahan terhadap UMKM yang ada di Desa Bangket Parak yakni dusun Bagek Penyantung dimana yang semula jajan Kare-kare hanya satu rasa menjadi bervariasi

### **Kata Kunci**

Pengembangan, Preneur Rumah Tangga, Berbasis Inovasi.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan awal pertemuan survey di setiap dusun bertujuan untuk mengetahui dusun yang didesa Bangket Parak. Hasil Observasi dan Wawancara Permasalahan yang dihadapi Ibu Rumah Tangga di Desa Bangket Parak yaitu di Bidang Ekonomi Tentang Wirausaha Seperti Jajan Kare-Kare Khas Lombok. Dimana salah satu Dusun yang saya observe dusun Bagek Penyantung sebagian besar banyaknya ibu-ibu disana membuat jajan kare-kare saat ada acara Hajatan, saya ingin mengembangkan jajan kare-kare khas Lombok dengan cara membuat dan mempraktikkan langsung kepada ibu rumah tangga yang ada di dusun Bagek penyantung.

Ada beberapa factor kendala terhadap wirausaha salah satunya yaitu jajan kare-kare hanya di buat satu rasa yaitu rasa Gula merah, kemasan dan jangkauan pasar yang masih sempit dan jajan khas ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu komoditi yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Desa Bangket Parak.

Berdasarkan Uraian Yang sudah penulis buat diatas, Menyimpulkan bahwa penulis telah melakukan pertemuan awal survey di setiap dusun yaitu dusun Bagek Penyantung Dalam pengabdian ini ada beberapa metode pendekatan yang akan digunakan salah satu metodenya yaitu pendekatan, edukasi dan bimbingan. Upaya yang dilakukan pengabdian ini yaitu diberikan bimbingan berupa Melakukan praktek pengolahan Inovasi Varian rasa pada jajan kare-kare dan juga mengadakan pemasaran dan manajemen keuangan yang berkaitan dengan bagaimana cara membuat produk kare-kare ini melalui *digital marketing* maupun pemasaran melalui *pace to pace*.



Tujuan dalam pengembangan inovasi jajanan khas kare-kare ini yaitu memberikan inovasi baik dalam inovasi rasa ,kemasaan dan pemasaran .supaya bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan mampu menembus pasaran yang lebih luas

Setelah itu barulah melakukan pertemuan dengan ibu-ibu pembuatan jajan kare-kare yang ada di Dusun Bage penyantung.Kemudian rencana yang disepakati akan ditindak lanjuti oleh Tim KKN. Selanjutnya dilakukan pembuatan jajan kare-kare yang bertepatan di salah satu rumah Masyarakat

## **Metode Pengabdian**

### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses pengamatan untuk mendapatkan informasi-informasi dan mengumpulkan data-data penting terkait dengan situasi Masyarakat, sebagai bahan pedoman awal untuk melaksanakan kegiatan. Observasi dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat Bangket Parak sehingga kegiatan KKN ini dapat menyelesaikan masalah ataupun kendala informasi yang di hadapi masyarakat.

Dalam Metode observasi ini penulis terjun langsung ke Dusun yang ada di Desa Bangket Parak untuk mengetahui langsung kendala dalam UMKM. Hasil dari observasi penulis menyusun sebuah strategi untuk mengatasi permasalahan yang telah diamati saat observasi ke Dusun yang ada di Desa Bangket Parak.

### **2. Metode Interview**

Metode Interview yang dimana penulis melakukan wawancara kepada Masyarakat yaitu Ibu rumah tangga yang berada di Dusun Bagek penyantung,menggali informasi tentang kendala usaha/UMKM yang dihadapi oleh ibu rumah tangga .

### **3. Metode Pelatihan**

Metode Pelatihan ini Digunakan agar masyarakat yang ada di Bangket Parak Khususnya di Dusun Bagek Penyantung Bertujuan meningkatkan kemampuan membuat kare-kare yang semula membuat kare-kare dalam satu rasa menjadi banyak Rasa dan juga ingin mengembangkan kemampuan masyarakat cara pembuatan Kare-kare tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penulis telah melaksanakan program Pelatihan yang sudah penulis rancang, setelah melewati proses pembinaan KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika Mataram yang telah dilaksanakan dari Tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022 di Desa Bangket Parak. Hasil Pengamatan dan Pembinaan penulis dapat melihat ada perubahan terhadap UMKM yang ada di Desa Bangket Parak yakni dusun Bagek Penyantung dimana yang semula jajan Kare-kare hanya satu rasa menjadi bervariasi yaitu gula aren, Taro, Matcha, Tiramisu, Coklat, dan coklat putih yang menggunakan metode pendekatan,edukasi,bimbingan,melakukan praktik pengolahan inovasi varian rasa pada jajan kare-kare dan manajemen keuangan yang berkaitan dengan bagaimana cara memasarkan produk kare-kare melalui system digital marketing maupun pemasaran melalui pace to pace.

Ibu rumah tangga yang ada di bagek penyantung Mendapatkan ilmu dalam pengembangan inovasi jajanan khas kare-kare ini yaitu memberikan inovasi rasa,kemasan dan pemasaran dan Mendapatkan Nilai Jual agar jajan Kare-kare ini mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi dan mampu menembus pasaran yang lebih luas. maka dari itu tercapailah tujuan dari pembinaan yang penulis lakukan.



Gambar 1 Produk Kare-kare

### **Kesimpulan**

Kegiatan KKN yang dilakukan selama 3 bulan ini tidak akan berjalan dengan maksimal jika tidak ada bantuan campur tangan dari berbagai pihak dan masyarakat Desa Bangket Parak. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tematik ini sangatlah penting dan dapat menguji aktivitas mahasiswa secara kolaborasi. Kegiatan kkn Tematik pada wilayah mitra yaitu desa Bangket parak dapat meminimalisir terhadap masalah prioritas yang ada pada wilayah desa Bangket parak.

Namun pada kegiatan KKN Tematik ini juga terlaksana beberapa kegiatan ta,bahan (diluar program kerja).kegiatan tersebut diantaranya yaitu memperingati HUT desa Bangket Parak, Kegiatan bersih-bersih lingkungan di wilayah Desa Bangket Parak.

### **Saran**

1. Semoga dengan tersusunnya laporan ini bisa menjadi acara untuk teman-teman yang akan melakukan KKN Tematik selanjutnya.
2. Diharapkan masyarakat desa lebih meningkatkan dan menggali potensi diri dan desa agar lebih berkembang sehingga desa bangket parak dapat bersaing dengan desa lainnya.
3. Diharapkan kepada pemerintah dan perangkat desa bangket parak agar dapat menaggulangi masalah yang ada dilingkungan desa bangket parak.

### **Daftar Pustaka**

- LPPM Undikma.(2022). *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah*. Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Bangket Parak,(2016). *Profil data monografi Desa Bangket Parak*,Bangket Parak